

KAPER OMBUDSMAN KALBAR HARAP PELAKSANAAN PPDB ONLINE TIDAK ADA SISWA TITIPAN

Rabu, 16 Juni 2021 - Nessa Putri Andayu

TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Kepala Perwakilan Ombudsman RI [Kalimantan Barat](#), [Agus Priyadi](#)

Kendati demikian, pihaknya tak menampik masih terdapat celah yang mungkin dimanfaatkan oleh pihak tertentu untuk menjalankan praktik siswa titipan.

Agus mengatakan [pemerintah](#) provinsi maupun dinas terkait harus berani bertindak terkait jika ada temuan yang disampaikan Ombudsman.

"Kami serahkan hasil temuan, tindaklanjutnya ada di pemerintah daerah dan dinas terkait," ujarnya, Rabu 16 Juni 2021.

Agus menambahkan temuan itu biasanya dapat diketahui setelah dua bulan PPDB usai. Temuan itu diketahui dari absensi siswa yang diterima di satu sekolah.

"Zaman-zaman lalu, temuan pada jumlah yang diterima PPDB online dan daftar absen. Kami sudah sampaikan agar dilakukan penindakan. Sehingga komitmen dan integritas itu menjadi harga yang mahal,"ujarnya.

Selain itu terkait kendala sistem bisa saja terjadi saat berlangsungnya PPDB online. Dinas terkait mestinya mempersiapkan antisipasi untuk memperbaiki server yang mengalami masalah.

"Kami sudah turun langsung sehingga tahu persoalan ini," ucapnya.

Ia mengajak masyarakat untuk mengawasi pelaksanaan PPDB online. Dikatakannya masyarakat bisa melapor jika kemudian menemukan persoalan didalam pelaksanaannya. (*)

Penulis: Anggita Putri
Editor: Hamdan Darsani

Sumber: Tribun Pontianak
